

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT
ANTIHIPERTENSI (STUDI PADA PASIEN HIPERTENSI ESSENTIAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BANDARHARJO KOTA SEMARANG)

REALITA NURHANANI – 25010115120164

(2019 - Skripsi)

Kepatuhan merupakan perilaku pasien dengan mengikuti anjuran dokter dalam menjalankan proses terapi. Pada tahun 2017, Puskesmas Bandarharjo sebagai Puskesmas di kota Semarang yang memiliki jumlah kasus hipertensi tertinggi sebanyak 7.935 kasus dengan cakupan pengobatan 28%. Belum diketahuinya secara pasti faktor individu maupun sosial yang menjadi prediktor utama rendahnya cakupan pengobatan di Puskesmas Bandarharjo sehingga penelitian perlu dilakukan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien dengan hipertensi essential di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo kota Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan desain studi cross sectional dengan subjek penelitian berjumlah 148 orang. Hasil bivariat menggunakan chi-square test dengan taraf signifikansi 5% menyatakan usia ($p=0,031$), status pekerjaan ($p = 0,041$), tingkat pengetahuan minum obat antihipertensi ($p=0,001$), dan tingkat dukungan petugas kesehatan ($p=0,000$) berhubungan dengan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi. Disimpulkan bahwa usia, status pekerjaan, tingkat pengetahuan mengenai minum obat antihipertensi, dan tingkat dukungan petugas kesehatan berhubungan dengan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi. Saran yang diberikan yaitu petugas kesehatan untuk memodifikasi informasi yang diberikan kepada pasien, peneliti lain untuk mengukur lebih mendalam faktor lain yang membentuk persepsi responden terhadap konsumsi obat antihipertensi

Kata Kunci: kepatuhan, hipertensi, obat antihipertensi